

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM

Yessica Amelia^{1✉}, Eri Kusnanto², Ngadi Permana³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

yessica@stiekasihbangsa.ac.id

Abstract

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) as independent business units and managed are individually have proven make a major contribution to National income and employment. Provinces in Indonesia that have the largest number of MSMEs is DKI Jakarta which is in ranked fourth after West Java, Central Java and East Java. However, there are still major problems in the Indonesian MSME sector that aren't bankable that means they are unable to meet banking criteria and requirements, so it is necessary to improve financial management behavior to support business development. This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitude and personality on financial management behavior in MSME in the DKI Jakarta. The sampling technique in this study used simple random sampling so that a sample of 102 MSME was obtained as respondents who were given questionnaires for data collection. The data analysis technique used is validity test, reliability test, classical assumption test and multiple linear regression using e-views10 software. The results showed that the financial knowledge of MSME in DKI Jakarta had a partial influence on financial management behavior as well as personality variables showing an effect on financial management behavior. The results that are different from this study are on the financial attitude which shows no effect on financial management behavior. However, simultaneously or together the results of the research show that the variables of financial knowledge, financial attitudes and personality influence financial management behavior.

Keywords: Micro Small and Medium Enterprises, Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola secara perorangan terbukti telah mampu memberikan kontribusi besar pada pendapatan Nasional dan penyerapan tenaga kerja. Provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah UMKM terbesar diantaranya adalah DKI Jakarta yang berada pada peringkat ke empat setelah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tetapi masih terdapat permasalahan utama di sektor UMKM Indonesia yaitu profilnya yang belum bankable yaitu belum dapat memenuhi kriteria dan persyaratan perbankan sehingga perlu peningkatan perilaku manajemen keuangan guna menunjang pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Wilayah DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 pelaku UMKM sebagai respondennya yang diberikan kuesioner untuk pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan menggunakan software e-views10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pelaku UMKM di DKI Jakarta memberikan pengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan demikian juga variabel kepribadian menunjukkan pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal berbeda dihasilkan dari penelitian ini yaitu sikap keuangan yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Akan tetapi secara simultan atau bersama-sama hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan [1]. Penelitian yang dilakukan di beberapa negara telah membuktikan bahwa sektor UMKM mampu memberi kontribusi yang besar baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun pendapatan nasional suatu Negara [2]. Badan

Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada laporan triwulan ke-2 tahun 2022 mengungkapkan bahwa kontribusi terbesar PDB Nasional berasal dari Pulau Jawa yaitu 57,78% dan DKI Jakarta menjadi provinsi dengan penyumbang PDB terbesar yaitu 16,66% dengan menduduki peringkat ke-4 dalam hal jumlah UMKM setelah provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur[3]. Salah satu program Pemerintah DKI Jakarta dalam upaya meningkatkan kemampuan adalah

program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu yang memberikan pembinaan kepada pelaku UMKM tentang pengurusan perizinan, pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi, penyusunan laporan keuangan serta permodalan usaha [4]. Faktanya memang UMKM Indonesia telah terbukti mampu memberikan kontribusi besar dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja tetapi masih menyimpan permasalahan diantaranya mengenai keterampilan keuangan termasuk pengelolaan keuangan dan manajerial [5].

Permasalahan inti pada sektor UMKM adalah profilnya yang belum sesuai khususnya terkait kriteria dan persyaratan perbankan atau yang biasa disebut belum bankable [6]. Dengan peningkatan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan maka akan mengantarkan sektor UMKM menjadi unit usaha yang dapat memenuhi standar perbankan (bankable). Kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan menunjang perkembangan usaha pelaku UMKM [7]. Akan tetapi pada umumnya tingkat literasi keuangan pengusaha di seluruh dunia adalah rendah padahal literasi keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan [8]. Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah sikap keuangan dan pengetahuan keuangan [9].

Dari perilaku manajemen keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dalam bisnisnya [10]. Perilaku manajemen keuangan berperan membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan yang produktif guna menunjang perkembangan usaha dan peningkatan daya saing bangsa [11]. Menurut Kholilah & Iramani, perilaku manajemen keuangan adalah kompetensi yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangannya sehari-hari diantaranya dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan [12]. Survey yang dilakukan mengungkapkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pencatatan transaksi keuangan dan tidak memiliki karyawan khusus yang menguasai pengetahuan akuntansi untuk pencatatan transaksi keuangan [13]. Padahal jika pelaku UMKM melakukan catatan transaksi keuangannya dengan baik dan benar maka mereka memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk mengembangkan usahanya [14].

Pengetahuan keuangan untuk pengembangan usaha pelaku UMKM dapat diperoleh dari jalur pendidikan formal maupun informal. Selain itu, pelaku UMKM juga harus mempertimbangkan sikap keuangan yang akan diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha UMKM karena sikap keuangan pelaku UMKM yang kurang baik akan mengakibatkan turunnya tingkat produktivitas. Penelitian terdahulu pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di kabupaten Bantul mengungkapkan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen

keuangan [15]. Dan juga penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dan kepribadian dengan perilaku manajemen keuangan [16]. Melalui sikap keuangan dapat diketahui kepribadian dalam praktik manajemen keuangan di masa yang akan datang [17]. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan pada perilaku manajemen pelaku UMKM Batik Jumpitan di Yogyakarta menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan [18]. Juga penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM sentra kerajinan kayu di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat [19]. Perbedaan hasil penelitian tentang perilaku manajemen keuangan sektor UMKM di berbagai daerah di Indonesia khususnya pada variabel sikap keuangan dan kepribadian perlu ditindaklanjuti maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui perilaku manajemen keuangan UMKM di provinsi DKI Jakarta sebagai provinsi yang memberi kontribusi terbesar di PDB Nasional dengan jumlah UMKM peringkat keempat dengan pertanyaan penelitian apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM di wilayah DKI Jakarta.

Terdapat banyak teori tentang perilaku untuk memahami perilaku dan dalam penelitian ini digunakan teori Theory Planned Behavior yang menyatakan bahwa 2 faktor dasar yang mempengaruhi niat seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu adalah sikap yang berasal dari kepercayaan perilaku dan norma subjektif yang berasal dari kepercayaan normatif. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- Ha₁ : terdapat pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.
- Ha₂ : terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.
- Ha₃ : terdapat pengaruh signifikan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.
- Ha₄ : terdapat pengaruh signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku manajemen keuangan UMKM di provinsi DKI Jakarta sebagai provinsi yang memberi kontribusi terbesar dalam PDB Nasional dan peringkat keempat dalam hal jumlah UMKM agar dapat

memberikan kontribusi yang lebih maksimal dengan pertanyaan penelitian apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM di wilayah DKI Jakarta.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel independent penelitian adalah pengetahuan keuangan sebagai (X1), sikap keuangan sebagai (X2) dan kepribadian sebagai (X3) dan variabel dependen adalah perilaku manajemen keuangan (Y). Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 pelaku UMKM di DKI Jakarta yang kemudian disebar kuesioner. Deskripsi responden yang mengisi kuesioner ditampilkan pada tabel 1 dan tabel 2 dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	46	45,10
2	Perempuan	56	54,90
Jumlah		102	100

Kuesioner penelitian dominan diisi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54,90% dan sisanya laki-laki sebanyak 45,10% sebagaimana tercantum pada tabel 1 diatas. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

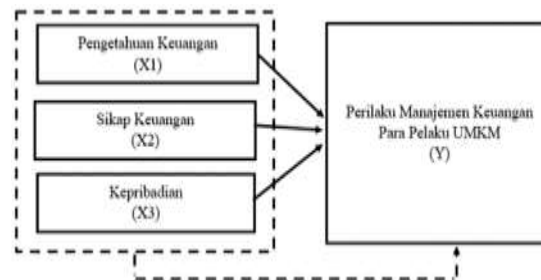
No	Jenis	Jumlah	Presentase (%)
1	SMA/SMK	72	71
2	Diploma	2	2
3	S1	27	26
4	Lainnya	1	1
Jumlah		102	100

Dilihat dari latar belakang pendidikan, menunjukkan responden didominasi dari lulusan SMA/SMK sebanyak 71% dan sisanya lulusan diploma sebanyak 2%, lulusan sarjana - S1 sebanyak 26% dan lulusan lainnya yaitu pendidikan informal sebanyak 1% sebagaimana tercantum pada tabel 2 diatas.

Data yang terkumpul selanjutnya di uji menggunakan bantuan software E-views versi10 untuk memperoleh hasil uji validitas, reabilitas serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas sebelum dilakukan uji regresi parsial dan simultan serta memperoleh persamaan regresi

Pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan kriteria bahwa data dinyatakan valid jika nilai R Hitung lebih besar dari R tabel. Dan data dikatakan realibel jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 [20]. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebelum uji hipotesis untuk mendapatkan data yang BLUE (Best Linear, Unbiased dan Estimator), dengan kriteria

data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Jarque-Bera lebih besar dari 0,05, tidak terjadi heterokedastisitas dan linear jika hasil uji menunjukkan nilai lebih besar 0,05. Dan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil dari 10 [19], [20]. Adapun model penelitian disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Hasil uji validitas untuk semua item pada kuesioner dari masing-masing variabel yaitu variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku manajemen keuangan adalah valid sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Soal	R Hitung	Keterangan
Validitas Pengetahuan		
Soal 1	0,57 > 0,32	Valid
Soal 2	0,72 > 0,32	Valid
Soal 3	0,80 > 0,32	Valid
Soal 4	0,83 > 0,32	Valid
Soal 5	0,46 > 0,32	Valid
Validitas Sikap		
Soal 1	0,36 > 0,32	Valid
Soal 2	0,42 > 0,32	Valid
Soal 3	1,91 > 0,32	Valid
Soal 4	0,38 > 0,32	Valid
Soal 5	0,42 > 0,32	Valid
Soal 6	2,02 > 0,32	Valid
Validitas Sikap		
Soal 1	0,84 > 0,32	Valid
Soal 2	0,62 > 0,32	Valid
Soal 3	0,40 > 0,32	Valid
Soal 4	0,56 > 0,32	Valid
Soal 5	0,51 > 0,32	Valid
Soal 6	0,42 > 0,32	Valid

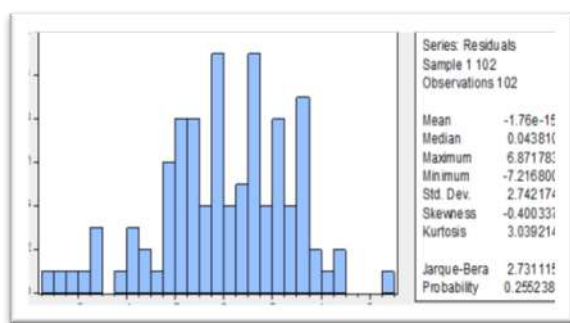
Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai R hitung > R tabel pengolahan data Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas memperlihatkan nilai RHitung yang lebih besar dari R tabel sebesar 0,32 maka item-item pernyataan dinyatakan valid.

Uji realibitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keandalan data dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Realibitas

Varia	Var.s	Varian	Var.s	Varian	Var.s	Varian	Var.s
X11	0,56	X21	0,37	X31	0,84	Y1	0,53
X12	0,72	X22	0,43	X32	0,63	Y2	0,62
X13	0,81	X23	1,91	X33	0,40	Y3	0,91
X14	0,83	X24	0,38	X34	0,57	Y4	0,45
X15	0,47	X25	0,43	X35	0,51	Y5	1,22
		X26	2,03	X36	0,42	Y6	0,80
Total Var.S							16,84
Total Varians							53,87
Cronbach Alpha							0,72

Dari hasil uji realibitas yang tercantum pada tabel 4 diatas, terlihat nilai Cronbach Alpha sebesar 0,72 yang berarti lebih besar 0,60 maka item pada kuesioner dinyatakan realibel. Untuk menghasilkan data yang BLUE yaitu Best Linear Unbias dan Estimator, maka pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji lineraitas dan uji multikolinearitas dengan hasil sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Hasil uji normalitas

Uji heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistik	1.611258	Prob. F (3,98)	0.1917
Obs*R Squared	4.794581	Prob. Chi Square (3)	0.1875
Scaled Explained SS	4.512688	Prob. Chi Square (3)	0.2112

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Lineritas

Variable	C.V	Un. VIF	C. VIF
C	13.76536	181.1766	NA
Total X1	0009422	49.43401	1.088531
Total X2	0.008886	73.21640	1.089499
Total x3	0.018885	139.3252	1.142558

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

	value	df	Probability
t-statistic	0.471133	97	0.6386
F-statistic	0.221967	(1,97)	0.6386
Likelihood ratio	0.233142	1	0.6292

Dari pengolahan data dengan bantuan software E-Views 10 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5 sampai dengan 7 diatas, terlihat nilai Jarque-Bera lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Demikian juga untuk uji heterokedastisitas dan uji linearitas yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 serta uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 sehingga seluruh uji asumsi klasik telah terpenuhi dan data telah memenuhi kriteria BLUE yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedas-tisitas, linear dan terbebas dari multikolinearitas. Setelah diperoleh data penelitian yang memenuhi kriteria BLUE (Best, Linear, Unbiast dan Estimator) maka selanjutnya dilakukan uji regresi untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan yaitu pengaruh variabel dependen dan independen baik secara parsial maupun simultan. Pada uji regresi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara parsial terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen ke keuangan. Hasil uji parsial adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variable	C.	Std. E	T.S	Prob.
C	7.214341	3.710169	1.944477	0.0547
Total X1	0.607481	0.097065	6258518	0.0000
Total X2	0.081947	0.094266	0.869319	0.3868
Total X3	0.312783	0.137421	2.276086	0.0250

Uji regresi parsial menunjukkan variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian memiliki nilai probabilitas 0,0000 dan 0,0250 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 diatas, maka dikatakan variabel pengetahuan keuangan dan variabel kepribadian menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di DKI Jakarta sehingga hipotesis h_{a1} dan h_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan untuk pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan serta penelitian yang dilakukan untuk pengaruh variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM [20], [21]. Sedangkan uji regresi parsial untuk variabel sikap keuangan menunjukkan nilai probabilitas yang berbeda yaitu 0,3868 yang lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka variabel sikap keuangan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di

DKI Jakarta sehingga hipotesis ha2 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan yang mengungkapkan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan [22].

Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hasil analisis regresi berganda disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Co.	Std. Error	t-Sta.	Prob.
C	7.214341	3.710169	1.944477	0.054
Total X1	0.607481	0.097065	6.258518	0.000
Total X2	-0.081947	0.094266	-0.869319	0.386
Total X3	0.312783	0.137421	2.276086	0.025

Dari hasil regresi berganda menunjukkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), artinya variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di DKI Jakarta sehingga hipotesis ha4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa variabel financial literacy dan financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior secara parsial dan simultan [23].

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data pada 102 pelaku UMKM di DKI Jakarta sebagai responden yang telah melalui uji validitas, reabilitas serta uji asumsi klasik maka ditemukan bahwa hipotesa ha1 dan ha3 yaitu variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Wilayah DKI Jakarta sedangkan hipotesa ha2 yaitu variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Akan tetapi secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa baik variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan maupun kepribadian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Wilayah DKI Jakarta. Dengan demikian untuk lebih memaksimalkan kontribusi provinsi DKI Jakarta dalam PDB Nasional maka pembinaan kepada pelaku UMKM DKI Jakarta dalam mengelola keuangannya harus dilakukan secara sinergi baik dalam hal peningkatan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian sehingga meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik lagi dan mendorong jumlah UMKM DKI Jakarta yang memiliki profil usaha yang bankable guna menunjang

perkembangan usaha dan peningkatan daya saing bangsa. Menindaklanjuti hasil penelitian ini yang menolak hipotesis ha2 yaitu variabel sikap keuangan, implikasinya pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan variabel pada faktor psikologis seperti kecerdasan spiritual untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan yang dihubungkan dengan sikap keuangan

Daftar Rujukan

- [1] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- [2] Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- [3] Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- [4] Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 244–253. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.52>
- [5] Linda Althasya Nasruloh, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16–20. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.860>
- [6] Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- [7] Intan P Benu, Y. S., Kabaga, M. S., & Yefta Sanam. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304–312. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7762>
- [8] Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- [9] Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- [10] Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Manajerial*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v5i2.840>

- [11] Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- [12] Ubaidillah, A., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 3(2), 20–29. <https://doi.org/10.54066/jiesa.v3i2.261>
- [13] Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- [14] Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- [15] Kusumawati, A., Rosyafah, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada Umkm Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.202>
- [16] Alif Ardias Sudrajat, & Susilo Setiawan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 35–40. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1435>
- [17] Kurniawan, Moh. Z., & Christian Simon, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 31–40. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510>
- [18] Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- [19] Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- [20] Zakiah, T. R., & Lasmanah. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.165>
- [21] Susanti, N., Yusriwati, Y., & Hapsari, S. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2266>
- [22] Lisna Sri Uswatun Hasanah, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 121–125. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>
- [23] Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622>